

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lima tahun sudah berlalu sejak pengenalan agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) di panggung dunia, tetapi target pencapaian pada batas tahun 2030 masih belum optimal. *Political Forum on Sustainable Development* (HLPF) 2019 di markas besar Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) New York yang membahas “*Empowering people and inclusiveness and equality*” berkesimpulan sama seperti tahun-tahun sebelumnya, bahwa langkah untuk mencapai SDGs lambat.¹ Ditambah adanya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia membuat target pencapaian SDGs pada tahun 2030 menjadi lebih sulit dicapai. Bahkan, berbagai kemajuan yang telah dicapai turut tergerus akibat pandemi Covid-19.²

Indonesia, salah satu negara yang turut berkomitmen mewujudkan agenda 2030 SDGs dengan pencapaian 52% di tahun 2019 juga tidak terlepas dari dampak Covid-19 yang menyebabkan penurunan pencapaian SDGs di tahun 2020. Dari sektor ekonomi, terjadi penurunan daya beli masyarakat sebesar Rp 374,4 triliun, peningkatan angka kemiskinan sebesar 0,97%, peningkatan kesenjangan dengan rasio gini sebesar 0,005 menjadi 0,385, penurunan kegiatan transportasi dan pergudangan pada Q4 -13,42% serta penurunan kegiatan penyediaan akomodasi makan dan minum pada Q2 -8,88%. Dari sektor sosial, terjadi peningkatan risiko kekurangan gizi sebesar 36%, terkendalanya pelayanan kesehatan esensial sehingga 55% posyandu menunda layanan imunisasi dan 46% menunda layanan antenatal untuk ibu hamil. Sedangkan dari sektor lingkungan, terjadi peningkatan timbulan sampah limbah B3 sebesar 30%, peningkatan sampah plastik medis dan peralatan medis sebanyak 294,66 ton per hari serta penurunan penggunaan angkutan

¹ Da Banik dan La Kin, “*Business and Morals: Corporate Strategies for Sustainable Development in China*,” *Business and Politics* (2019): 516, diakses pada 8 Juli, 2021, <https://www.cambridge.org/core/journals/business-and-politics/article/business-and-morals-corporate-strategies-for-sustainable-development-in-china/F161B125E3C7AAD3A1F71D2571432556>

² Lenny Tristia Tambun, “Jokowi: Berbagai Kemajuan SDGs Terdampak Pandemi Covid-19,” *Beritasatu*, Juli. 14, 2021, <https://www.beritasatu.com/ekonomi/800251/jokowi-berbagai-kemajuan-sdgs-terdampak-pandemi-covid19>

umum perkotaan sebesar 88% dan bus AKAP dan kereta api sebesar 93%.³

Kesepakatan tentang agenda pembangunan berkelanjutan mengungkapkan konsensus oleh pemerintah bahwa SDGs dapat dicapai dengan keterlibatan sektor swasta. Ban Ki-moon, sekretaris jenderal PBB menyatakan bahwa bisnis adalah mitra paling penting dalam mencapai SDGs.⁴ Lebih lanjut, Robert Steele mengungkapkan bahwa jika pembangunan berkelanjutan merupakan komitmen dan potensi yang harus dicapai maka pembangunan berkelanjutan harus diintegrasikan dengan perencanaan dan ukuran pencapaian kinerja perusahaan. Pendapat tersebut diperkuat oleh *International Institute for Sustainable Development* yang berpendapat bahwa bagi perusahaan yang bergerak di bidang bisnis (*business enterprise*) jangan hanya sekedar mengejar profit melainkan operasinya harus mengadopsi konsep pembangunan berkelanjutan. Hal itu berarti, strategi bisnis perusahaan di samping untuk memperoleh atau mempertahankan kebutuhannya (*profit oriented*) juga harus memperhatikan kualitas dan keberlanjutan sumber daya manusia dan alam di masa depan.⁵

Menurut *Green Paper* dari *European Commission*, *Corporate Social Responsibility* dianggap sebagai integrasi sukarela yang dilakukan perusahaan dari praktik sosial dan lingkungan yang berkelanjutan dalam kegiatan operasi, perdagangan serta hubungan dengan mitra. Konsep tanggung jawab perusahaan atas dampaknya terhadap masyarakat membuat referensi eksplisit tentang perlunya kolaborasi dengan pemangku kepentingan untuk mengintegrasikan masalah sosial, lingkungan dan etika serta penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) ke dalam operasi bisnis dan strategi inti

³ Laporan Pelaksanaan Badan Kerja Sama Antar Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, “*Focus Group Discussion on Sustainable Development Goals and Covid-19 Pandemic: Road to Indonesia National Voluntary Review 2021*,” 1 April 2021. 17. <https://www.dpr.go.id/dokakd/dokumen/BKSAP-Laporan-Kegiatan-FGD-SD-and-Covid-19-Pandemic-Road-to-Indonesia-VNR-2021-1619579706.pdf>

⁴ Dolores Gallardo-Vazquez dkk, “*On Earth as It Is an Heaven: Proxy Measurement to Assess Sustainable Development Goals at the Company Level Through CSR Indicators*,” *Sustainability* (2021): 3, diakses pada 7 Juli, 2021, <https://doi.org/10.3390/su13020914>

⁵ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Expert, 2018), 199.

perusahaan.⁶ Dengan kata lain, CSR dianggap sebagai bentuk implementasi SDGs melalui kerja sama dengan berbagai *stakeholder*.

Pemerintah Indonesia telah mendorong sektor swasta untuk turut berkontribusi dalam pencapaian agenda 2030 SDGs dengan menandatangani Peraturan Presiden (Perpres) SDGs Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perpres tersebut menjadi komitmen pemerintah Indonesia agar pelaksanaan serta pencapaian SDGs dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak. Pasal 15 dalam perpres tersebut menyebutkan bahwa untuk mencapai tujuan SDGs, pemerintah merumuskan rencana aksi yang melibatkan masyarakat, pelaku usaha, akademisi, *philanthropy* serta pihak lainnya yang terkait.

Bursa Efek Indonesia turut berkomitmen mendorong implementasi pembangunan berkelanjutan. Bursa Efek Indonesia akan memberikan insentif bagi perusahaan baru yang mengimplementasikan SDGs dengan melampirkan dokumen yang disampaikan kepada publik secara terbuka mengenai bagaimana penerapan dan praktik *Environmental, Sosial and Good Governance* (ESG).⁷ Selain itu, investasi berbasis ESG telah menjadi fokus para investor. Investor di pasar modal semakin selektif dalam menentukan instrumen investasi dan semakin peduli terhadap perusahaan yang memprioritaskan ESG.⁸ Adanya tuntutan dari berbagai pihak memaksa perusahaan untuk mengimplementasikan SDGs dalam aktivitas bisnisnya demi mempertahankan eksistensi serta memperoleh pengakuan dari berbagai pemangku kepentingan.

Beberapa penelitian mengenai implementasi SDGs telah dilakukan. Tetapi, hasil penelitian sebelumnya hanya mengungkapkan implementasi SDGs melalui skoring pada berbagai tujuan SDGs yang telah diimplementasikan oleh perusahaan. Seperti studi yang dilakukan oleh Theresia dalam penelitiannya yang membahas implementasi SDGs pada Beberapa Anggota *Indonesia*

⁶ Dolores Gallardo-Vazquez dkk, “*On Earth as It Is an Heaven: Proxy Measurement to Assess Sustainable Development Goals at The Company Level Through CSR Indicators*,” *Sustainability* (2021): 2-3, diakses pada 7 Juli, 2021, <https://doi.org/10.3390/su13020914>

⁷ Rahajeng, “BEI Berikan Insentif Bagi Emiten yang Terapkan SDGs,” *CNBC Indonesia*, Mei. 03, 2021, <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210503175237-4-242843/bei-berikan-insentif-bagi-emiten-yang-terapkan-sdgs>

⁸ Investor Daily, “Bisnis Berkelanjutan,” *Beritasatu*, Maret. 30, 2021, <https://investor.id/editorial/242862/bisnis-berkelanjutan>

Global Compact Network (IGCN). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa jika dilihat dari 17 Tujuan SDGs, pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan masih perlu dikembangkan. Dari 17 tujuan SDGs, terdapat 6 Tujuan yang telah diungkapkan oleh 7 perusahaan. Pengungkapan lebih dominan pada aspek sosial daripada lingkungan, seperti kesehatan dan kesejahteraan, air dan sanitasi, pendidikan, pelanggan serta kemitraan.⁹

Penelitian lain juga dilakukan oleh Belen Lopez yang membahas implementasi SDGs pada perusahaan MNC di Spanyol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang termasuk dalam sampel telah mengintegrasikan SDGs dalam strategi mereka, baik di situs web perusahaan maupun laporan CSR, tetapi sulit untuk menentukan kontribusi bisnis terhadap pembangunan berkelanjutan.¹⁰ Sejalan dengan Theresia, penelitian yang dilakukan oleh Belen Lopez juga menggunakan metode skoring untuk menentukan implementasi SDGs pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Da Banik dan Ka Lin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa perusahaan mengimplementasikan strategi dan operasi mereka dalam kaitannya dengan SDGs. Sementara yang lain lebih tertarik untuk mempromosikan satu atau dua SDGs berdasarkan kepentingan bisnis dan bidang keahlian atau sektor operasi yang ada.¹¹ Berbagai studi tersebut menyimpulkan bahwa implementasi SDGs masih belum dilaksanakan secara maksimal oleh perusahaan.

Penelitian ini pada aspek tertentu memiliki kesamaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti pada penjelasan sebelumnya, yaitu sama-sama menganalisis tingkat implementasi SDGs pada level perusahaan. Meski begitu, penelitian ini memiliki

⁹ Theresia, “Analisis Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada Beberapa Anggota *Indonesia Global Compact Network (IGCN)*” (Presentasi, *National Conference of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry for Economic Development*, Indonesia, Universitas Bunda Mulia, 5-6 September, 2018).

¹⁰ Belen Lopez, “*Connecting Business and Sustainable Development Goals in Spain*,” *Emerald Publishing* (2020): 10, diakses pada 7 Juli, 2021, <https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/MIP-08-2018-0367/full/html>

¹¹ Da Banik dan Ka Lin, “*Business and Morals: Corporate Strategies for Sustainable Development in China*,” *Business and Politics* (2019): 535, diakses pada 8 Juli, 2021, <https://www.cambridge.org/core/journals/business-and-politics/article/business-and-morals-corporate-strategies-for-sustainable-development-in-china/F161B125E3C7AAD3A1F71D2571432556>

perbedaan dengan penelitian terdahulu. Mayoritas, penelitian terdahulu menggunakan metode skoring sehingga tidak diketahui bentuk implementasi SDGs yang dilakukan oleh masing-masing perusahaan. Sementara penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menggali secara mendalam bentuk dan strategi implementasi SDGs pada perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan riset mengenai implementasi SDGs dengan mengambil subjek perusahaan pertambangan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang memiliki kinerja keuangan dan likuiditas tinggi. Perusahaan pertambangan dipilih karena pertambangan merupakan sektor usaha yang memiliki *negative externalities* paling tinggi, baik bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. Penelitian dilakukan dengan menganalisis implementasi SDGs melalui *annual report* dari setiap perusahaan. Peneliti memutuskan melakukan penelitian berjudul **“Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) pada Perusahaan Pertambangan di Jakarta Islamic Index”** untuk melihat sejauh mana perusahaan pertambangan di Indonesia mengimplementasikan SDGs melalui praktik CSR.

B. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian penting dilakukan untuk menghindari pengumpulan data atau informasi yang tidak relevan dengan permasalahan tujuan penelitian. Fokus penelitian dalam penelitian “Implementasi *Sustainable Development Goals* pada Perusahaan Pertambangan di *Jakarta Islamic Index*” yaitu:

1. Bentuk implementasi SDGs oleh perusahaan pertambangan di JII dalam strategi CSR pada tahun 2020.
2. Strategi implementasi SDGs oleh perusahaan pertambangan di JII dalam strategi CSR pada tahun 2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian “Implementasi *Sustainable Development Goals* pada Perusahaan Pertambangan di *Jakarta Islamic Index*” yaitu:

1. Bagaimana bentuk implementasi SDGs pada perusahaan pertambangan di JII tahun 2020?
2. Bagaimana strategi implementasi SDGs perusahaan pertambangan di JII tahun 2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian “Implementasi *Sustainable Development Goals* pada Perusahaan Pertambangan di *Jakarta Islamic Index*” yaitu:

1. Mengetahui bentuk implementasi SDGs oleh perusahaan pertambangan di JII tahun 2020.
2. Mengetahui strategi implementasi SDGs pada perusahaan pertambangan di JII tahun 2020.

E. Manfaat Penelitian

Dilaksanakannya penelitian “Implementasi *Sustainable Development Goals* pada Perusahaan Pertambangan di *Jakarta Islamic Index*” diharapkan membawa manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan implementasi *Sustainable Development Goals* pada perusahaan pertambangan sekaligus menjadi referensi dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya terkait dengan implementasi *Sustainable Development Goals*.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para *stakeholder* selaku pemangku kepentingan dari keberadaan perusahaan serta pembaca terkait dengan implementasi *Sustainable Development Goals* pada perusahaan pertambangan.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri atas halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan penguji munaqosah, pernyataan keaslian skripsi, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi dan daftar tabel serta daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bab I : Pendahuluan

Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka terdiri atas kajian teori terkait judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Adapun kajian pustaka terdiri dari Teori *Stakeholder*, Teori Legitimasi, *Corporate Social Responsibility*, *Sustainable Development Goals* serta Hubungan *Corporate Social Responsibility* dengan *Sustainable Development Goals*.

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas jenis dan pendekatan, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengambilan data, pengujian keabsahan data serta teknik analisis data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan terdiri dari gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian.

Bab V : Penutup

Penutup terdiri dari simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.